LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PENYULUHAN SPT OP BAGI SELURUH GURU DAN KARYAWAN SEKOLAH BUNDA HATI KUDUS

Disusun oleh:

Ketua Tim

[Syanti Dewi, SE.,MSi., Ak.,CPA., CA, 0302107902/10109005]

Anggota:

[Widyasari, SE., MSi., Ak., CPA., CA, 0303078302/10109003] [Nataherwin, SE., MM, 0305078102/10108013]

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Periode 1/Tahun 2021

1. Judul : Penyuluhan SPT OP Bagi Seluruh Guru dan Karyawan

Sekolah Bunda Hati Kudus

2. Nama Mitra PKM : SMA Bunda Hati Kudus

3. Ketua Tim PKM

a. Nama dan gelar : Syanti Dewi, SE., MSi., Ak., CPA., CA

b. NIDN/NIK : 0302107902 / 10109005

a. Jabatan/gol.c. Program studi3. Asisten Ahli/C23. S1 Akuntansi

d. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

b. Bidang keahlian : Akuntansi, Audit & Pajak

e. Alamat kantor : FE Untar Blok A Lt.14 (Ruang Dosen Tetap)

f. Nomor HP/Telepon : 087886621979/0215655536

4. Anggota Tim PKM (Dosen)

a. Jumlah anggota : Dosen 2 orang

b. Nama anggota 1/Keahlian : Widyasari, 0303078302/10109003/Audit & Pajak : Nama anggota 2/Keahlian : Nataherwin, 0305078102/10108013/ Pajak

5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang a. Nama mahasiswa dan NIM : Arvielda dan 125180120

6. Lokasi Kegiatan Mitra

a. Wilayah mitra : Jl. Rahayu No.22, Jelambar

b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat c. Provinsi : DKI Jakarta

d. Jarak PT ke lokasi mitra : 3 Km

7. Luaran yang dihasilkan

Ketua Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat

Menyetujui

NIK:10381047

a. Luaran Wajib : SERINA 2021

b. Luaran Tambahan : -

8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 1 (Januari-Juni)

9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 7.500.000,-

Jakarta, 15 Juli 2021

Ketua Tim Pengusul

Syanti Dewi SE., MSi., Ak., CPA., CA

NIK: 10109005

i

RINGKASAN

Dalam rangka mengwujudkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami membantu masyarakat terutama kepada seluruh guru, kepala sekolah dan karyawan Sekolah Bunda Hati Kudus, dalam mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan wajib pajak orang pribadi, dengan memberikan penyuluhan tentang cara dan langkah-langkah dalam mengisi SPT Tahunan secara *online* dengan benar, lengkap dan jelas selama masa pandemi sejak Maret 2020. Hal ini disebabkan banyak petugas pajak yang bekerja dari rumah (*work from home*), sehingga penyampaian SPT Tahunan dilakukan secara online oleh Direktur Jenderal Pajak. Implementasi pelayanan pajak secara daring dilakukan secara bertahap untuk berbagai jenis layanan, seperti *e-Billing*, *e-Filing*, dan lain-lain. Adanya kondisi ini, maka dilakukan tindak lanjut dengan membuat surat pernyataan kerjasama tanggal 15 (lima belas) Februari 2021 dari Bapak Agung Nugroho selaku Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus.

Target khusus penyuluhan ini adalah memberikan pengetahuan dan sosialisasi cara mengisi SPT Tahunan Orang Pribadi untuk para guru-guru dan seluruh karyawan di Sekolah Bunda Hati Kudus Grogol. Adanya sosialisasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Metode pelaksanaan PKM dilakasanakan melalui zoom meeting. Adanya sosialisasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Para guru-guru sangat antusias dalam mengikuti acara tersebut, dan diakhiri seksi tanya jawab serta membantu mengisi dengan benar dan lengkap. Target luaran yang dicapai selama ini dalam publikasi di Seri Seminar Nasional (SERINA). Hasil kegiatan ini banyak memberikan dampak positif dari para guru, serta pengisian langsung dengan menyiapkan efin, password dari djp online dan bukti potong 1721A1, sehingga mengubah paradigma bahwa bayar pajak bukan karena paksaan tetapi bangga sudah taat pajak.

Kata kunci: SPT Tahunan Orang Pribadi

PRAKARTA

Puji adan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pimpinanNya sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat ini.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini, terutama kepada Para Guru, Suster, dan khususnya kepada Bapak Agung Nugroho selaku Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus yang telah bersedia melakukan kerjasama dan memberikan dukungan dalam kegiatan ini.

Kami tahu bahwa kegiatan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan ide, saran dan kritik yang akan kami terima dengan senang hati. Kami berharap penelitian ini berguna untuk peneltian selanjutnya, manajemen dan masyarakat.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	i
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	
Prakata	iii
Daftar Isi	
Daftar Lampiran	\mathbf{v}
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	4
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait	5
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan.	6
2.2 Luaran Kegiatan PKM	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan	9
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM	
3.5 Repukurun dan Fembagian Tagas Tilvi	11
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI	12
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	15
DAETAD DIICTAVA	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Materi Yang Disampaikan Pada Saat Kegiatan PKM (ppt)	17
Lampiran 2 Foto-Foto Kegiatan	23
Lampiran 3 Luaran wajib	.25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pelaporan SPT Tahunan merupakan kewajiban para wajib pajak seperti diatur di dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007. Selain melaporkan wajib pajak juga wajib membayar pajak terutang. Penyampaian SPT Masa dan SPT Tahunan bisa dilakukan secara elektronik. Dengan dianutnya sistem self assesment tersebut maka pengetahuan perpajakan yang memadai merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki oleh Wajib Pajak agar dapat memenuhi kewajiban perpajakannya secara baik dan benar.

Dalam sejarah perkembangan sistem self assesment diIndonesia proses dan hak menetapkan sudah berada pihak Wajib Pajak. Proses dan hak menetapkan ini diwujudkan dalam mengisi SPT secara baik dan benar (Tjahjono dan Husein,2000:27)

Sejak tahun 2016, merupakan tahun dimana lapor pajak penghasilan diwajibkan melaui media elektronik. Pelaporan melalui media elektronik atas pajak penghasilan wajib pajak dinamakan *e-Filing*. Salah satu cara penyampaian SPT secara elektronik yang dapat dilakukan melalui website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id). Penyampaian secara online memudahkan wajib pajak dalam mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) secara tepat waktu dan tidak perlu mengantri dalam melaporkan Surat Pemberitahuan di Kantor Pajak tempat wajib pajak terdaftar. Pajak adalah sumber penerimaan negara paling besar dalam APBN di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang memiliki otoritas pajak hingga kini terus berupaya memenuhi target penerimaan pajak. Sebagai salah satu Wajib Pajak, sudah tentu harus mengetahui aturan perpajakan yang berlaku. Pengecekan salah dan benar laporan pajak dapat dilihat dalam bentuk Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan Orang Pribadi dan apabila salah memasukkan data di SPT, maka Anda harus melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan tersebut.

Pada saat ini pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan *e-Filing*. Aplikasi *e-Filing* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (http://www.pajak.go.id) atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau *Application Service Provider (ASP)*. Bagi wajib pajak yang hendak

menyampaikan laporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dengan menggunakan Formulir 1770S dan 1770SS dapat mengisi dan menyampaikan laporan SPT-nya secara langsung pada aplikasi e-Filing di DJP Online. Sedangkan untuk penyampaian laporan SPT pajak lainnya, e-Filing di DJP Online menyediakan fasilitas penyampaian SPT berupa *Loader e-SPT*. Melalui *Loader e-SPT*, SPT yang telah dibuat melalui aplikasi e-SPT dapat disampaikan secara *online* tanpa harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Untuk saat ini, SPT yang dapat diunggah pada *Loader e-SPT* DJP Online adalah SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Formulir 1770 dan Formulir 1770S, dan SPT Tahunan PPh Badan Formulir 1771. Aplikasi e-SPT atau disebut dengan Elektronik SPT adalah aplikasi yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk digunakan oleh Wajib Pajak untuk kemudahan dalam menyampaikan SPT.

SPT Tahunan berfungsi sebagai sarana bagi Wajib Pajak untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang pembayaran atau pelunasan pajak dalam satu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak, penghasilan yang merupakan objek pajak dan atau bukan objek pajak, harta dan kewajiban. Fungsi lain dari SPT Tahunan adalah juga sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah PPN dan PPnBM yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang pengkreditan Pajak Masukan terhadap Pajak Keluaran, pembayaran atau pelunasan pajak dalam satu masa pajak, yang ditentukan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Selain itu, juga berfungsi sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pajak yang dipotong atau dipungut dan disetorkan.

Kendala-kendala yang dihadapi sehingga terjadi kesalahan pengisian SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi menurut penelitian Willifia dan Khairani (2012) yaitu terdapat pada Wajib Pajak itu sendiri yang tidak aktif dalam mencari informasi atau petunjuk cara pengisian SPT. Menurut Field (2004) ada dua kesulitan Wajib Pajak sehingga tidak mengisi sendiri SPT tahunannya yang melimpahkannya kepada pihak ketiga yaitu belum mendapatkan buku petunjuk yang relevan, dan Wajib Pajak tidak peduli tentang Surat Pemberitahuan (SPT).

Hal ini sudah menjadi kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap wajib pajak untuk mengisi SPT tahunan. Melakukan laporan SPT tahunan pajak penghasilan (PPh)

merupakan wujud tanggung jawab untuk melaporkan perhitungan jumlah pajak penghasilan. Sebagai warga negara Indonesia, yang sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak atau NPWP, sudah sepatutnya untuk taat pajak. Penting sekali mengisi laporan SPT tahunan PPh sebagai wajib pajak yang baik. Pelaporan SPT tahunan tetap perlu dilakukan secara pribadi meskipun mereka adalah karyawan, guru dan kepala sekolah. Umumnya, gaji seorang karyawan, guru dan kepala sekolah akan dipotong pajak secara otomatis dari pihak Yayasan tempat mereka beranaung. Namun, pelaporan SPT tahunan tetap diberlakukan untuk perorangan atau pribadi. Bahkan lapor SPT tahunan juga berlaku bagi mereka yang sudah berhenti bekerja dan yang termasuk dalam kategori penghasilan tidak kena pajak sekalipun. Bagi mereka yang tidak melaporkan SPT Tahunan, akan dikenakan sanksi pajak menurut Undang-Undang Ketentuan Umum dan Perpajakan terbaru.

Setiap Wajib Pajak harus mengisi SPT Tahunan menggunakan bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, dan menandatanganinya. Kemudian harus menyampaikan SPT Tahunan tersebut ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP), tempat Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan. Wajib Pajak yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa asing dan mata uang selain Rupiah, wajib menyampaikan SPT dalam bahasa Indonesia dan mata uang selain Rupiah yang diizinkan.

Wajib pajak Orang Pribadi adalah setiap orang pribadi yang memiliki penghasilan di atas penghasilan tidak kena pajak. Sehingga seluruh guru, kepala sekolah dan seluruh karyawan di Bunda Hati Kudus yang mempunyai penghasilan dan sudah dipotong pajak di tempat mereka bekerja, merupakan wajib pajak, yang wajib membayar pajak dan melaporakan SPT Tahunan. Sehingga kami dari Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, akan memberikan penyuluhan kepada mereka tentang cara-cara melaporkan dan mengisi SPT dengan benar dan lengkap. Hal ini dirasakan penting oleh Kepala Sekolah dalam rangka meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar dan melaporkan tepat waktu. Sekaligus kami disini juga membantu pemerintah dalam hal kepatuhan membayar dan melaporakan pajak tepat waktu.

Kepatuhan wajib pajak, merupakan kesadaran diri wajib pajak untuk melaporkan dan menyetorkan pajak terutangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Lebih lanjut, (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03, 2007) pasal 1 menyatakan

bahwa wajib pajak dikatakan patuh ketika memiliki kriteria sebagai berikut (1) wajib pajak tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan, (2) wajib pajak tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memeroleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak, (3) laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat wajar tanpa pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, (4) tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan putusanpengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu lima (5) tahun terakhir.

Mitra kami adalah suatu sekolah SMA dimana guru-guru dan karyawan memerlukan pengetahuan cara mengisi SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan baik dan benar. Maka kami dari tim dosen akan mengadakan sosialisasi dan penyuluhan melalui daring atau *online*.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dan siswi sebagai generasi muda bangsa untuk memberikan pengenalan tentang pajak dan pengenalan Universitas Tarumanagara sebagai salah satu pilihan studi lanjut.

1.2 Permasalahan Mitra

Karena mitra kami adalah guru-guru dan karyawan SMA belum memahami cara mengisi SPT Tahunan dengan baik dan benar. Maka Kepala Sekolah SMU Bunda Hati Kudus meminta kami selaku team dosen agar dapat membantu mereka dalam memberikan penyuluhan dan materi tentang langkah-langkah mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan secara online.

Berdasarkan analisis situasi di atas, prioritas permasalahan mitra kami adalah:

- 1. Bagaimana cara membuat *E-fin* ?
- 2. Bagaimana mendaftarkan akun DJP Online?
- 3. Bagaimana cara membuat *e-filling* 1770SS?
- 4. Bagaimana cara membuat *e-filling* 1770S?

1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Hasil pengabdian masyarakat ini adalah bentuk kerjasama kami sebagai dosen Fakultas Ekonomi dalam membantu mempromosikan Tarumanagara dengan cara memberikan penyuluhan tentang pajak. Materi yang akan kami sampaikan dalam penyuluhan ini adalah memberikan penyuluhan tentang cara mengisi SPT Tahunan Orang Pribadi kepada guru-guru dan karyawan Bunda Hati Kudus.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Saat ini tingkat kepatuhan dari wajib pajak menjadi masalah utama dalam perpajakan dan masih diperlukan adanya perbaikan. Tetapi pada kenyataannya, tingkat kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya masih rendah, sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak terutang dan melaporkan SPT masih rendah. Sehingga Pemerintah, yaitu pegawai pajak sangat diharapkan membantu wajib pajak, agar dapat mengarahkan, memotivasi dan bahkan mendorong wajib pajak agar patuh dan taat dalam memenuhi kewajibannya dalam melaporkan SPT dengan tepat waktu.

Pemerintah sudah menyiapkan sistem yang memudahkan wajib pajak dalam pelaporan SPT, tinggal sosialisasi dan himbauan ke seluruh wajib pajak yang harus ditingkatkan. Peningkatan kesadaran harus diimbangi dengan peningkatan pengetahuan wajib pajak, baik pengetahuan akan perpajakan maupun fasilitas perpajakan. Saat ini kemudahan baru terbatas pada penyampaian dan pemrosesan laporan, namun substansi masih sulit. SPT masih dianggap sebagai dokumen yang sulit diisi dengan benar dan lengkap oleh wajib pajak. Meski tutorial pengisian sudah ada di internet namun masih banyak wajib pajak yang tidak mau mempelajarinya, sehingga ketergantungan dengan petugas pajak di Kantor Pelayanan Pajak. Untuk mendorong peningkatan kepatuhan, selain dengan iklan, juga lebih baik dengan melibatkan akademisi. Program pajak bertutur, tax goes to campus, dan relawan pajak hendaknya diteruskan setiap tahunnya. Selain memperluas pengetahuan pajak sejak dini, program ini juga bertujuan sebagai iklan peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Selama masa pandemi sejak Maret 2020 sampai dengan sekarang, banyak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang sebagian karyawan bekerja dari rumah (*work from home*), dan sebagian lagi bekerja di kantor. Agenda pelayanan yang semula dijadwalkan tatap muka harus berganti serba daring. Tidak mengherankan apabila jumlah pelaporan SPT Tahunan menjadi masalah, sehingga wajib pajak enggan melapor SPT (Surat Pemberitahuan) Tahunan, karena kendala internet, ataupun tidak bisa mengisinya. Karena kendala ini, banyak yang belum bisa melapor dengan baik dan benar, sehingga rasio penerimaan pajak rendah.

Pandemi Covid-19 yang terjadi, memaksa pengurangan aktivitas tatap muka untuk mencegah penyebaran Covid-19, tidak terkecuali kegiatan pelayanan perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak merespon kondisi ini dengan mengalihkan sebagian besar pelayanan perpajakan dari yang sebelumnya harus diselesaikan secara tatap muka menjadi non-tatap muka. Pada situasi seperti ini, implementasi layanan secara online menjadi sangat penting untuk mendukung terlaksananya pelayanan secara non-tatap muka yang efektif dan efisien. Sebelum pandemi Covid-19, DJP telah merilis beberapa layanan digital seperti *e-Registration*, *e-Billing*, *e-Filing*, *e-KSWP*, *e-PHTB* dan e-Faktur. Ini semua terintegrasi pada DJP Online yang dapat diakses dengan login pada situs web www.pajak.go.id. Ini saat yang tepat untuk mempercepat implementasi layanan-layanan perpajakan secara daring. Layanan perpajakan secara daring tentunya menawarkan fleksibilitas dan efisiensi yang sangat dibutuhkan di masa pandemi. Implementasi layanan sejenis ini dapat menjadi solusi untuk mengurangi adanya kontak fisik antara petugas dan wajib pajak.

Sehingga kami dari Fakultas Ekonomi, ingin mengadakan kegiatan penyuluhan cara pengisian SPT Orang Pribadi. Ini dilakukan sebagai bentuk partisipasi dari beberapa dosen akuntansi pajak, kepada guru-guru, kepala sekolah dan karyawan Bunda Hati Kudus, yang bersedia mengikuti kegiatan ini, serta mengundang kami, untuk memaparkan materi kepada mereka semua melalui zoom meeting. Kami sangat berharap mereka sadar mengerti tentang pajak, dan pelaporan SPT dapat menggunakan layanan e-Filing atau e-Form. Pelaporan menggunakan e-filling, kami sampaikan melalui materi selama penyuluhan tersebut.

2.2 Luaran Kegiatan

Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membuka wawasan dan pengetahuan cara mengisi SPT Tahunan dengan baik dan benar, kepada guru-guru, kepala sekolah dan karyawan Bunda Hati Kudus untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tepat waktu. Sedangkan dari segi perguruan tinggi, luaran PKM dapat dipublikasikan di Seri Seminar Nasional (SERINA), Senapenmas atau Research Week di lingkungan Universitas Tarumanagara.

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran	Wajib	
1	Prosiding dalam Temu ilmiah seperti Research Week	Minimal draft

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/ Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab secara online dengan menggunakan zoom meeting, serta penyebaran angket melalui google form untuk mendapat masukkan dari peserta. Pada waktu sosialisasi dilakukan, seluruh peserta wajib menggunakan zoom meeting dengan link yang akan diberikan dari pihak sekolah.

Materi ceramah disajikan dalam bentuk *power point*. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan dan untuk mendapat masukkan atas materi yang disampaikan atau bisa menanyakan soal kasus-kasus yang dihadapi selama mengisi SPT Tahunan tahun sebelumnya dan tahun berjalan.

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini. Kegiatan ini akan dinilai berhasil (memberi dampak atau nilai tambah) jika dari hasil angket disinyalir bahwa banyaknya minat untuk keberlanjutan kegiatan semacam ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada:

Hari / tgl. : Jumat, 5 Maret 2021

Waktu : Pk. 09.00 s/d 11.00 WIB

Dengan rincian sebagai berikut:

Pk.09.00 – 09.15 Registrasi

Pk.09.15 – 10.00 Sesi I – Presentasi dari pembawa seminar tentang tata cara

pengisian SPT

Pk.10.00 – 11.00 Sesi tanya jawab dan pengisian SPT

(jika ingin dibantu untuk pengisian langsung menyiapkan

efin, password diponline dan bukti potong 1721A1).

Tempat : Zoom Meeting

Pembicara : Syanti Dewi, SE, Msi, Ak,, CPA, CA

Nataherwin, SE,MM

Widyasari, SE., MSi., Ak., CPA., CA

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan sosialisasi.

Dimana team dosen datang ke tempat mitra untuk membicarakan mengenai masalah atau hal-hal apa saja yang menjadi kendala mitra. Kami juga akan menentukan waktu dan aplikasi apa yang akan digunakan untuk penyuluhan ini.

 Pertemuan untuk penyuluhan kepada kepala sekolah, guru-guru dan karyawan dari team dosen

Di pertemuan ini kami akan memberikan pengetahuan mengenai:

- a. Cara dan mengisi SPT Pajak Online
- b. Cara dan mengisi SPT 1770 SS dengan menggunakan e-filling
- c. Cara dan mengisi SPT 1770 S dengan menggunakan *e-filling*
- d. Tanya jawab dan membantu pengisian SPT Tahunan

3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Pihak sekolah memberikan kesempatan kepada kepala sekolah, guru-guru dan karwayan untuk mengikuti penyuluhan tersebut. Pihak sekolah menentukan tanggal dan waktu penyelenggaraan yang diusahakan pada jam sekolah. Pihak sekolah juga menentukan aplikasi daring yang digunakan untuk sarana penyampaian penyuluhan yang menggunakan zoom meeting, karena para guru-guru disekolah sudah terbiasa dengan menggunakan zoom meeting.

Kepatuhan merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong wajib pajak untuk mematuhi peraturan yang berlaku, yang kemudian memicu wajib pajak untuk mengisi SPT dengan benar, lengkap dan jelas. Hal ini, yang memicu kami para dosen, untuk mensosialisasikan penggunaan dan pengisian SPT dengan menggunakan *e-filling*. *E-filing* adalah sebuah layanan pengiriman atau penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan PPh secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet pada laman (website) DJP online.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Fakultas /Prodi	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Syanti Dewi	Asisten Ahli	Akuntansi, Audit dan Pajak	FE- Akuntansi	2 jam / minggu
2	Widyasari	Lektor	Akuntansi, Audit dan Pajak	FE- Akuntansi	2 jam / minggu
3	Nataherwin	Lektor	Pajak	FE- Akuntansi	2 jam / minggu

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil Yang Dicapai

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengimbau Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) segera menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Tahun 2020 dengan e-filing lewat *website* DJP Online. Batas akhir pelaporannya sampai 31 Maret 2021.

e-Filing adalah cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan *real time* melalui internet di *website* DJP <u>www.djponline.pajak.go.id</u> atau penyedia jasa aplikasi (*ASP/Aplication Service Provider*) yang terdaftar secara resmi sebagai agen pajak.

Salah satu program yang dilakukan yang bisa dilakukan untuk membantu pemerintah adalah penyuluhan pajak. Menurut Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor: SE -98/PJ/2011 tentang pedoman penyusunan rencana kerja dan laporan kegiatan penyuluhan perpajakan unit vertikal di lingkungan direktorat jenderal pajak, penyuluhan pajak diartikan sebagai suatu upaya dan proses memberikan informasi perpajakan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat, dunia usaha, aparat, serta lembaga pemerintah maupun non pemerintah agar terdorong untuk paham, sadar, peduli dan berkontribusi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Penyuluhan pajak merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membangun kesadaran, meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku, khususnya mengenai bagaimana caranya menjalankan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan undang-undang, selain itu penyuluhan pajak juga bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. (Novita dkk, 2014)

Hal ini dapat terlihat dari upaya-upaya kami dalam mensosialisasikan kepada karyawan, guru-guru sekolah Bunda Hati Kudus dari tingkat TK sampai SMA, agar dapat membantu semua karyawan dan guru-guru agar dapat melaporkan dan menjalankan kewajiban perpajakan dengan baik. Pada saat acara semua karyawan diminta untuk menyiapkan semua bukti potong yang ada dan menyiapkan EFIN. Materi

yang dibahas dibagian pertama yaitu tata cara pengisian SPT 1770 S secara online melalui E-filling yang selanjutnya ke tata cara pelaporannya. Untuk materi ke dua adalah tata cara pengisian SPT 1770 Ss secara online melalui E-filling yang selanjutnya ke tata cara pelaporannya. Selanjutnya dilanjutkan dengan mengisi bersama SPT masing-masing dan sekaligus tanya jawab. Jika ada karyawan yang mengalami kesulitan dan kebingungan maka kita akan menjadwalkan tatap muka secara langsung dengan datang ke Sekolah Bunda Hati Kudus agar kita bisa membantu secara maksimal.

Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan tersebut. Salah satunya merubah paradigma membayar pajak karena paksaan menjadi bangga karena sudah taat pajak. Karena masyarakat harus sadar bahwa dengan taat pajak berarti masyarakat telah menjadi pahlawan di Negeri ini. Di masa sekarang pahlawan bukan hanya yang bertopeng, dengan taat membayar pajak kalian sudah bisa dikatakan pahlawan karena membantu membangun Negara Indonesia yang diketahui 85 persen pendapatan Negara berasal dari penerimaan pajak. Masyarakat yang telah taat pajak harus bangga karena telah berkontribusi langsung kepada Negara Indonesia. Maka dari itu, mari ber sama-sama membangun Negara menjadi lebih baik dengan taat pajak. mari bersama-sama menjadi generasi yang sadar akan pajak dan melaksanakan kewajiban sebgai wajib pajak. Karena pajak untuk kesejahteraan kamu dan ratusan juta penduduk Indonesia.

Kegiatan ini akan menambah kesadaran masayarakat akan pajak akan membawa dampak positif yang tidak tidak hanya ke pemerintah, tetapi juga kepada masyarakat. Pemerintah membutuhkan pajak dari masyarakat sebagai sumber untuk memenuhi penerimaan anggarannya dan sebagai balasannya pada masyarakat, pemerintah memberikan beragam fasilitas umum, infratruktur, subsidi, pelayanan publik, dan lain sebagainya. Oleh karena itulah kesadaran masyarakat akan pajak itu penting bagi pemerintah, dan juga masyarakat.

Jadwal kegiatan PKM ini adalah berikut:

No	Jenis Kegiatan	Minggu / Bulan (sesuaikan dengan kegiatan)				
110		1	2	3	4	5
1	Kegiatan Survey 1				Jan 2021	
2	Kegiatan Survey 2	Feb				
		2021				
3	Persiapan		Feb	Feb	Feb	
			2021	2021	2021	
4	Pelaksanaan	Mar	Mar			
		2021	2021			
5	Penyelesaian		April	April	April	
			2021	2021	2021	
		Mei				
		2021				

4.2 Luaran Yang Dicapai

Mitra kami merasa bisa menambah wawasan para guru dan karyawan SMA Bunda Hati Kudus dalam mengisi SPT Tahunan mereka dengan baik dan benar. Sekaligus menambah pengetahuan mereka, dalam memecahkan kasus-kasus yang dihadapi selama pengisian. Hasil yang dicapai berupa penyampaian materi penyuluhan dengan menggunakan zoom meeting, kapada para guru-guru dan karyawan disekolah, yang sudah terbiasa dengan menggunakan zoom meeting. Setelah pemaparan, kami melakukan tanya jawab serta membantu mereka dalam mengisi secara online. Setelah selesai mengisi dan melaporkan e-spt tersebut, maka akan mendapatkan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) SPT Pajak online melalui email masing-masing.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasakan hasil pembahasan, dalam pengisian e-filing, masih banyak yang belum mengerti cara mengisi dengan baik dan benar, masih terdapat banyak masalah dan kendala yang dihadapi oleh para guru dan karyawan, karena mereka tidak mengerti cara mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) yang baik dan benar. Sehingga dengan adanya sosialisasi ini, mereka terasa terbantu dalam mengisinya. Tetapi ada juga kendala mengenai jaringan internet dan pengetahuan perpajakan yang masih minim. Sehingga kami menyimpulkan bahwa dari 30 peserta yang hadir dalam acara zoom ini, ada 5 orang yang masih harus dibantu dalam pengisian SPT tersebut, karena mereka masih salah mengisinya dan harus memperbaikinya.

5.2 Saran

Kegiatan ini juga dapat meningkatkan penerimaan negara dalam sektor pajak. Sarannya, kami akan mengadakan pengabdian masyarkat ini bukan hanya ke sekolah BHK saja, tetapi kami akan membuat penyuluhan ini untuk seluruh sekolah di wilayah Jakarta Barat. Semoga kami dapat memberikan kontribusi berupa ilmu dan masukan tentang pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiedl. (2004). Mengisi SPT itu Mudah. Jurnal Perpajakan Indonesia, 3 (8), 46-47 Mardiasmo. (2011). Perpajakan. Salemba Empat.
- Masruroh Siti, & Zulaikha. (2013). Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada WP OP di Kabupaten Tegal). Diponegoro Journal of Accounting.
- Pebrinal Rizky, & Hidayatulloh Amir (2020). Pengaruh Penerapan E-SPT, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Vol. 17. No.1, 1-8, ISSN: 1829 –9822.
- Ramadiansyah, D., Sudjana, N., & Dwiatmanto. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajiban Membayar pajak. Jurnal E-Perpajakan.
- Resmi, S. (2013). Perpajakan: Teori dan Kasus. Buku 2. Salemba Empat
- Willifia dan Khairani (2012). Analisis Kesalahan Dalam Pengisian Spt Tahunan Pph Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat Tahun 2011. https://core.ac.uk/download/pdf/35318392.pdf (core.ac.uk)
- https://pajak.go.id/id/artikel/sudah-cukupkah-kepatuhan-pajak-kita
- https://klikpajak.id/blog/lapor-pajak/ketahui-tentang-pajak-termasuk-tentang-spt-tahunan-secara-lengkap/
- https://www.pajak.go.id/id/artikel/maknai-momentum-pandemi-djp-transformasi-pelayanan-pajak

LAMPIRAN 1 Materi Yang Disampaikan pada saat Kegiatan PKM (PPT)



Cara Isi dan Lapor SPT Pajak Online atau E-Filing

Batas akhir pelaporannya sampai 31 Maret 2021.

e-Filing adalah cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet di website DJP <u>www.diponline.pajak.go.id</u> atau penyedia jasa aplikasi (ASP/Aplication Service Provider) yang terdaftar secara resmi sebagai agen pajak.

Khusus untuk WP Orang Pribadi, e-Filing melayani penyampaian dua jenis SPT, yakni:

1. Formulir 1770 S

Digunakan bagi WP Orang Pribadi yang sumber penghasilannya diperoleh dari satu atau lebih pemberi kerja. Memiliki penghasilan lain yang bukan dari kegiatan usaha atau pekerjaan bebas. Contohnya Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota TNI dan Polri, pejabat negara yang punya penghasilan lain, seperti sewa rumah, honor sebagai pembicara/pengajar/pelatih.

2. Formulir 1770 SS

Digunakan oleh WP Orang Pribadi yang memiliki penghasilan selain dari usaha atau pekerjaan bebas dengan jumlah pendapatan kotor tidak lebih dari Rp60 juta setahun. Contohnya karyawan swasta dan PNS.



Cara Isi dan Lapor SPT Pajak Online atau E-Filing 1770 SS

1. Siapkan Bukti Potong Pajak







UNTAR untuk INDONESIA

Cara Isi dan Lapor SPT Pajak Online atau E-Filing 1770 SS

2. Buat EFIN dan Daftar Akun DJP Online

- Anda sebagai Wajib Pajak harus memiliki dan mengaktivasi EFin (Electronic Filing Identification Number) untuk keperluan membuat akun <u>DJP Online</u> dan menggunakan layanan pajak online.
- Jika Anda lupa atau tidak menyimpan EFIN, silakan mencetak ulang EFIN di KPP terdekat. Sedangkan bagi yang belum punya, segera datangi KPP atau Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) terdekat.
- Lalu isi dan tandatangani formulir permohonan aktivasi EFIN; serta menunjukkan asli dan menyerahkan fotokopi KTP (bagi WNI) atau paspor dan Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) atau Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP) (bagi WNA) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atau Surat Keterangan Terdaftar (SKT) ke petugas pajak.
- Setelah menerima EFIN paling lambat satu hari kerja setelah pembuatan, daftar akun DJP Online.

Cara Daftar akun DJP Online:

Buka situs *djponline.pajak.go.id*, lalu klik Daftar. Isi kolom NPWP, EFIN, dan kode keamanan, lalu klik Verifikasi. Kemudian sistem akan mengirimkan identitas pengguna (NPWP), *password*, dan link aktivasi lewat email yang Anda daftarkan. Klik *link* untuk mengaktifkan akun DJP Online Anda. Setelah aktif, silakan *login* kembali dengan NPWP dan *password* yang sudah diberikan.







Panduan Isi dan Lapor E-Filing 1770 SS

Berikut cara mudah lapor SPT Tahunan pakai <u>e-Filing 1770 SS</u> lewat ponsel maupun laptop Anda:

 1. Buka <u>https://djponline.pajak.go.id</u>.
 Masukkan NPWP, password, kode keamanan (captcha), lalu klik "Login"







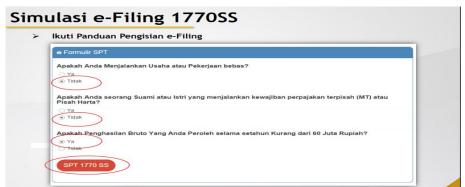
Panduan Isi dan Lapor E-Filing 1770 SS

- 2. Pilih layanan "e-Filing"
- 3. Pilih atau klik "Buat SPT"



Panduan Isi dan Lapor E-Filing 1770 SS

4. Jawab beberapa pertanyaan sebelum masuk ke SPT 1770 SS





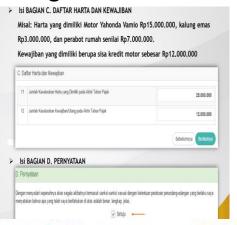
Panduan Isi dan Lapor E-Filing 1770 SS

- 5. Setelah menjawab pertanyaan, lalu klik SPT 1770 SS
- 6. Begitu sudah masuk di SPT 1770 SS, selanjutnya isi data formulir, seperti tahun pajak misalnya 2020, status SPT normal. Kalau status SPT pembetulan, isi juga pembetulan ke berapa



Panduan Isi dan Lapor E-Filing 1770 SS

- C. Isi jumlah keseluruhan harta dan kewajiban Anda di bagian Daftar Harta dan Kewajiban. Misal punya rumah Rp400 juta, perabotan rumah Rp10 juta, motor Yamaha Mio senilai Rp15 juta, tabungan Rp10 juta, dan kalung emas Rp5 juta. Sedangkan kewajiban yang dimiliki berupa sisa kredit rumah Rp200 juta dan kredit motor sebesar Rp3 juta.
- D. Beri centang pada kolom "Setuju" di bagian Pernyataan.





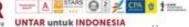


Panduan Isi dan Lapor E-Filing 1770 SS

- 8. Klik "Berikutnya"
- 9. Anda akan menerima ringkasan SPT Anda dan pengambilan kode verifikasi. Kemudian ambil kode verifikasi dengan mengklik ("Di Sini"). Nanti ada pemberitahuan kode verifikasi dikirim ke email atau nomor handphone.







Panduan Isi dan Lapor E-Filing 1770 SS

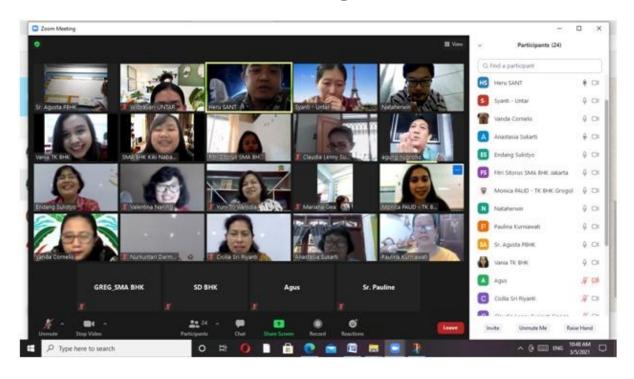
- 10. Lalu masukkan kode verifikasi di kolom "Kode Verifikasi"
- 11. Klik "Kirim SPT"
- 12. SPT Anda sudah terkirim
- 13. Jika Anda mengisi e-Filing 1770 SS di ponsel, di akhir Anda diminta mengisi respons terhadap layanan pajak online tersebut, apakah Anda puas atau tidak puas
- 14. Segera buka email, Anda akan menerima Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) SPT Tahunan PPh lewat email.

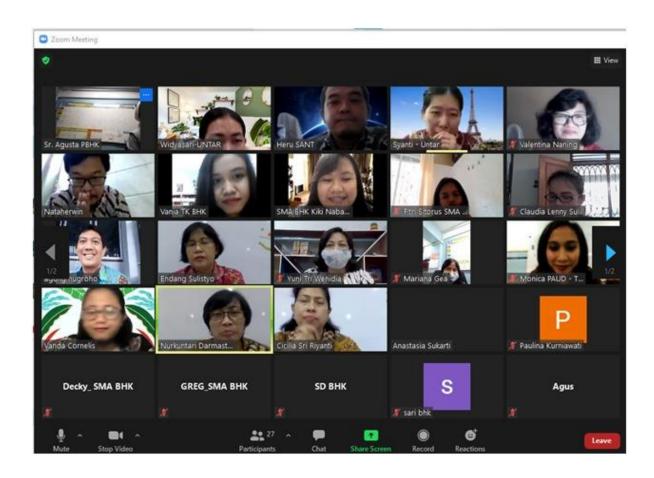




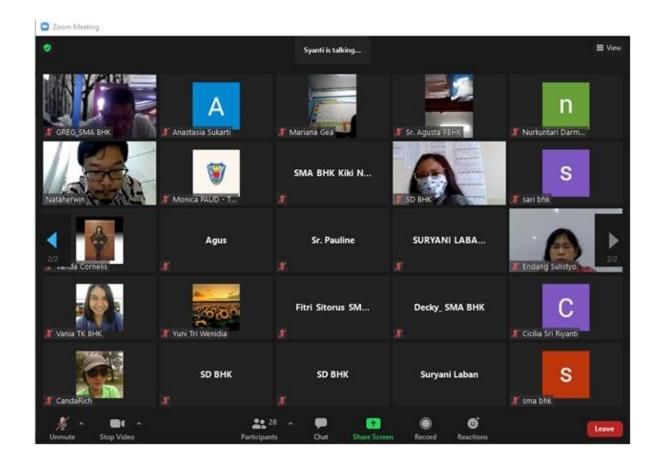


LAMPIRAN 2 Foto-Foto Kegiatan









LAMPIRAN 3 Luaran Wajib

PENYULUHAN SPT OP BAGI SELURUH GURU DAN KARYAWAN SEKOLAH BUNDA HATI KUDUS

Syanti Dewi¹, Widyasari², dan Nataherwin³

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta Surel:syantid@fe.untar.ac.id

² Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta Surel: widyasari@fe.untar.ac.id

³ Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara Jakarta

Surel: nataherwin@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memenuhi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan untuk membantu dengan memberikan penyuluhan tentang cara dan serta langkah-langkah dalam mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara online dengan benar, lengkap dan jelas kepada seluruh guru, kepala sekolah dan karyawan Sekolah Bunda Hati Kudus. Selama masa pandemi sejak Maret 2020, banyak petugas pajak yang bekerja dari rumah (work from home), sehingga penyampaian SPT Tahunan dilakukan secara online yang diterapkan oleh seluruh kantor pelayanan pajak. Implementasi pelayanan pajak secara daring dilakukan secara bertahap untuk berbagai jenis layanan dalam DJP online. Ini merupakan salah satu aplikasi pajak online, yang fungsinya memberikan fasilitas kepada wajib pajak untuk lapor SPT dan pembayaran pajak secara online melalui aplikasi e-filing & e-Billing. Melihat adanya perubahan pelayanan dari tatap muka ke pelaporan secara online, maka kami melakukan kerjasama sebagai tindak lanjut, dengan membuat surat pernyataan pada tanggal 15 (lima belas) Februari 2021 dari Bapak Agung Nugroho selaku Ketua Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus. Target khusus penyuluhan ini adalah memberikan pengetahuan dan sosialisasi cara mengisi SPT Tahunan Orang Pribadi untuk para guru-guru dan seluruh karyawan di Sekolah Bunda Hati Kudus Grogol. Metode pelaksanaan PKM dilakasanakan melalui zoom meeting. Adanya sosialisasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Para guru-guru sangat antusias dalam mengikuti acara tersebut, dan diakhiri seksi tanya jawab serta membantu mengisi dengan benar dan lengkap.

Kata Kunci: SPT Tahunan

ABSTRACT

The purpose of this community service is to fulfill the activities of Tridharma Higher Education and to help by providing counseling on how and steps to fill out the Annual Tax Return (SPT) online with correctly, completely and clearly to all teachers, principals and employees of the Mother School. Sacred Heart. During the pandemic period since March 2020, many tax officers have worked from home, so the submission of Annual Tax Returns is done online which is implemented by all tax service offices. The implementation of online tax services is carried out in stages for various types of services in the online DGT. This is an online tax application, whose function is to provide facilities for taxpayers to report tax returns and online tax payments through the e-filing & e-Billing application. Seeing the change in service from face-to-face to online reporting, we collaborated as a follow-up, by making a statement letter on February 15 (fifteenth) February 2021 from Mr. Agung Nugroho as the Head of the Bunda Hati Kudus High School Principal. The specific target of this counseling is to provide knowledge and socialization on how to fill in the Personal Annual SPT for teachers and all employees at the School of Bunda Hati Kudus Grogol. The method of implementing PKM is carried out through a zoom meeting. This socialization is expected to increase the awareness and compliance of taxpayers in fulfilling their tax obligations. The teachers were very enthusiastic in participating in the event, and ended the question and answer section and helped to fill in correctly and completely.

Keywords: Annual Tax Return

1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2016, merupakan tahun dimana lapor pajak penghasilan diwajibkan melaui media elektronik. Pelaporan melalui media elektronik atas pajak penghasilan wajib pajak dinamakan e-

Filing. Salah satu cara penyampaian SPT secara elektronik yang dapat dilakukan melalui website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id). Penyampaian secara online memudahkan wajib pajak dalam mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) secara tepat waktu dan tidak perlu mengantri dalam melaporkan Surat Pemberitahuan di Kantor Pajak tempat wajib pajak terdaftar. Pajak adalah sumber penerimaan negara paling besar dalam APBN di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang memiliki otoritas pajak hingga kini terus berupaya memenuhi target penerimaan pajak. Sebagai salah satu Wajib Pajak, sudah tentu harus mengetahui aturan perpajakan yang berlaku. Pengecekan salah dan benar laporan pajak dapat dilihat dalam bentuk Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan Orang Pribadi dan apabila salah memasukkan data di SPT, maka Anda harus melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan tersebut.

Pada saat ini pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan e-Filing. Aplikasi e-Filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (http://www.pajak.go.id) atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau Application Service Provider (ASP). Bagi wajib pajak yang hendak menyampaikan laporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dengan menggunakan Formulir 1770S dan 1770SS dapat mengisi dan menyampaikan laporan SPT-nya secara langsung pada aplikasi e-Filing di DJP Online. Sedangkan untuk penyampaian laporan SPT pajak lainnya, *e-Filing* di DJP Online menyediakan fasilitas penyampaian SPT berupa Loader e-SPT. Melalui Loader e-SPT , SPT yang telah dibuat melalui aplikasi e-SPT dapat disampaikan secara online tanpa harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Untuk saat ini, SPT yang dapat diunggah pada Loader e-SPT DJP Online adalah SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Formulir 1770 dan Formulir 1770S, dan SPT Tahunan PPh Badan Formulir 1771. Aplikasi e-SPT atau disebut dengan Elektronik SPT adalah aplikasi yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk digunakan oleh Wajib Pajak untuk kemudahan dalam menyampaikan SPT.

SPT Tahunan berfungsi sebagai sarana bagi Wajib Pajak untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang pembayaran atau pelunasan pajak dalam satu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak, penghasilan yang merupakan objek pajak dan atau bukan objek pajak, harta dan kewajiban. Fungsi lain dari SPT Tahunan adalah juga sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah PPN dan PPnBM yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang pengkreditan Pajak Masukan terhadap Pajak Keluaran, pembayaran atau pelunasan pajak dalam satu masa pajak, yang ditentukan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Selain itu, juga berfungsi sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pajak yang dipotong atau dipungut dan disetorkan. Kendala-kendala yang dihadapi sehingga terjadi kesalahan pengisian SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi menurut penelitian Willifia dan Khairani (2012) yaitu terdapat pada Wajib Pajak itu sendiri yang tidak aktif dalam mencari informasi atau petunjuk cara pengisian SPT. Menurut Field (2004) ada dua kesulitan Wajib Pajak sehingga tidak mengisi sendiri SPT tahunannya yang melimpahkannya kepada pihak ketiga yaitu belum mendapatkan buku petunjuk yang relevan, dan Wajib Pajak tidak peduli tentang Surat Pemberitahuan (SPT).

Hal ini sudah menjadi kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap wajib pajak untuk mengisi SPT tahunan. Melakukan laporan SPT tahunan pajak penghasilan (PPh) merupakan wujud tanggung jawab untuk melaporkan perhitungan jumlah pajak penghasilan. Sebagai warga negara Indonesia, yang sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak atau NPWP, sudah sepatutnya untuk taat pajak. Penting sekali mengisi laporan SPT tahunan PPh sebagai wajib pajak yang baik. Pelaporan SPT tahunan tetap perlu dilakukan secara pribadi meskipun mereka adalah karyawan, guru dan kepala sekolah. Umumnya, gaji seorang karyawan, guru dan kepala sekolah akan dipotong pajak secara otomatis dari pihak Yayasan tempat mereka beranaung. Namun, pelaporan

SPT tahunan tetap diberlakukan untuk perorangan atau pribadi. Bahkan lapor SPT tahunan juga berlaku bagi mereka yang sudah berhenti bekerja dan yang termasuk dalam kategori penghasilan tidak kena pajak sekalipun. Bagi mereka yang tidak melaporkan SPT Tahunan, akan dikenakan sanksi pajak menurut Undang-Undang Ketentuan Umum dan Perpajakan terbaru.

Wajib pajak Orang Pribadi adalah setiap orang pribadi yang memiliki penghasilan di atas penghasilan tidak kena pajak. Sehingga seluruh guru, kepala sekolah dan seluruh karyawan di Bunda Hati Kudus yang mempunyai penghasilan dan sudah dipotong pajak di tempat mereka bekerja, merupakan wajib pajak, yang wajib membayar pajak dan melaporakan SPT Tahunan.

Ditengah masa pandemi virus corona, ini menuntut para akademisi terutama dosen-dosen beradaptasi dalam menjalankan tri dharmanya khususnya, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berguna untuk mambantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus ini, namun dengan demikian team pengabdi tetap berupaya agar sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan baik. Mitra kami adalah suatu sekolah SMA dimana guru-guru dan karyawan memerlukan pengetahuan cara mengisi SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan, karena para guru dan karyawan, belum mengerti cara memasukan data ke SPT dengan benar dan tepat. Maka kami dari tim dosen akan mengadakan sosialisasi dan penyuluhan melalui daring atau online. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan kemudahan tentang cara serta langkah-langkah dalam mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan wajib pajak orang pribadi secara benar, tepat dan lengkap. Apabila mengalami kendala dalam mengisi, kami siap membantu memecahkan masalah yang sering dialami oleh para guru, kepala sekolah, serta karyawan dalam pengisian SPT tahun 2020 secara online. Selain itu, kami juga memperkenalkan Tarumanagara sebagai studi lanjut bagi peserta didik mereka terutama siswa/siswi sekolah menengah umum.

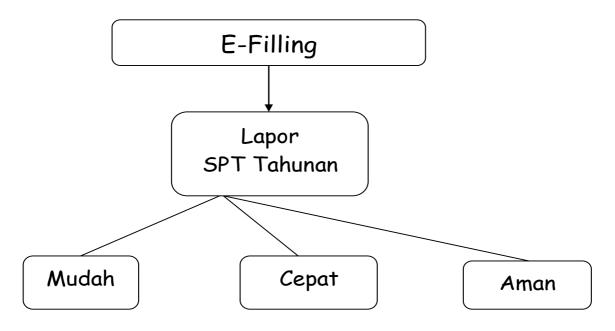
2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab secara online dengan menggunakan zoom meeting, serta penyebaran angket melalui google form untuk mendapat masukkan dari peserta. Pada waktu sosialisasi dilakukan, seluruh peserta wajib menggunakan zoom meeting dengan link yang akan diberikan dari pihak sekolah.

Materi ceramah disajikan dalam bentuk power point. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan dan untuk mendapat masukkan atas materi yang disampaikan atau bisa menanyakan soal kasus-kasus yang dihadapi selama mengisi SPT Tahunan tahun sebelumnya dan tahun berjalan.

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini. Kegiatan ini akan dinilai berhasil (memberi dampak atau nilai tambah) jika dari hasil angket disinyalir bahwa banyaknya minat untuk keberlanjutan kegiatan semacam ini.

Kegiatan ini yang dilaksanakan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu persiapan sosialisasi, dimana team dosen datang ke tempat mitra untuk membicarakan mengenai masalah atau hal-hal apa saja yang menjadi kendala mitra. Kami juga akan menentukan waktu dan aplikasi apa yang akan digunakan untuk penyuluhan ini. Untuk tahap terakhir adalah pertemuan untuk penyuluhan kepada kepala sekolah, guru-guru dan karyawan dari team dosen, berupa materi mengenai cara dan mengisi SPT Pajak Online; cara dan mengisi SPT 1770 SS dengan menggunakan e-filling; cara dan mengisi SPT 1770 S dengan menggunakan e-filling; serta tanya jawab dan membantu dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan.



Gambar 1. Model yang ditransfer kepada mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Batas waktu tiga bulan setelah akhir tahun pajak dianggap cukup memadai bagi Wajib Pajak untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran pajak dan penyelesaian pembukuannya. Dalam tulisan ini penulis akan mengulas tentang ketentuan umum yang terkait dengan SPT Tahunan WP orang pribadi serta dokumen apa saja yang diperlukan untuk segera disiapkan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakan untuk menyampaikan SPT Tahunan tahun pajak 2020.

Wajib Pajak Orang Pribadi yang dalam satu tahun pajak menerima atau memperoleh penghasilan neto melebihi Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) wajib menyampaikan SPT Tahunan. Pengecualian berlaku bagi Wajib Pajak orang pribadi yang dalam satu Tahun Pajak menerima atau memperoleh penghasilan neto tidak melebihi PTKP. Seperti tahun sebelumnya, untuk tahun 2020 terdapat 3 Jenis formulir SPT Tahunan yang berlaku bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, yaitu 1770, 1770S, dan 1770SS. Formulir Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi (Formulir 1770 dan lampiran-lampirannya), diperuntukkan bagi Wajib Pajak yang mempunyai penghasilan dari usaha/pekerjaan bebas, penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja, penghasilan yang dikenakan Pajak Penghasilan Final dan/atau bersifat Final; dan/atau dalam negeri lainnya/luar negeri.

Sedangkan untuk Formulir Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Sederhana (Formulir 1770S dan Lampiran-lampirannya), diperuntukkan bagi Wajib Pajak yang mempunyai penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja; penghasilan dalam negeri lainnya; dan/atau yang dikenakan Pajak Penghasilan final dan/atau bersifat final. Formulir Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Sangat Sederhana (Formulir 1770 SS), diperuntukkan bagi Wajib Pajak yang mempunyai penghasilan selain dari usaha dan/atau pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari Rp60.000.000,00.

Surat Pemberitahuan (SPT) dapat kita input melalui media internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (DJP *online*) dan didapat secara gratis. Menggunakan *e-filing*, berarti wajib pajak

tidak perlu mengisi formulir SPT Pajak Penghasilan Orang Pribadi dengan mendatangi ke lokasi Kantor Pelayanan Pajak setempat tanpa harus mengantri. Kelemahannya dengan sistem manual dalam pelaporan SPT Orang Pribadi adalah adanya kesalahan menginput atau merekam data secara sengaja ataupun tidak sengaja, serta terjadinya pemborosan penggunaan kertas. *E-Filing* merupakan salah satu bentuk reformasi dalam administrasi perpajakan, reformasi ini memudahkan orang pribadi untuk dapat melaporkan SPTnya dengan mudah.

Menurut Sriwinarti Ni Ketut dkk (2020) dalam Abdurrohman dkk (2015) juga mengungkapkan bahwa E-filing yang diluncurkan pemerintah merupakan salah satu program dalam modernisasi juga merupakan wujud e-government yang bertujuan memberikan kemudahan dalam penyampaian SPT tahunan pph pribadi. kemudahan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. kemudahan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Di dalam pelaporan pajak pada tahun-tahun sebelumnya, penggunaan e-filing masih belum ditekankan oleh kantor pelayanan pajak (KPP) pratama dimana masyarakat masih diberikan kebebasan untuk ke kantor pajak demi melaporkan spt tahunannya, namun semenjak wabah virus covid-19 atau yang lebih dikenal dengan nama virus corona melanda Indonesia saat ini, maka demi mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita, pemerintah memberikan kebijakan membatasi aktivitas keluar rumah dan mengutamakan bekerja dari rumah (work from home). Salah satu permasalahan penting yang dihadapi oleh para guru-guru dan karyawan BHK, adalah penyampaian SPT Tahunan orang pribadi dengan menggunakan *e-filing*, supaya dapat meningkatkan rasio kepatuhan penyampaian Surat Pemberitahuan.

Penggunaan fasilitas e-Filing mempunyai beberapa keuntungan, adalah penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja, murah, tidak dikenakan biaya pada saat pelaporan SPT, penghitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem computer, kemudahan dalam mengisi SPT karena pengisian SPT dalam bentuk wizard, data yang disampaikan oleh orang pribadi selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT, serta ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.

SPT Tahunan memiliki 3 macam Surat Pemberitahuan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, sehingga wajib pajak harus dapat memilih formulir SPT yang sesuai dengan kriterianya. Kesalahan dalam memilih formulir SPT akan merepotkan Wajib Pajak di kemudian hari. Untuk tahun pajak 2019, pelaporan SPT dilakukan secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar, apabila Wajib Pajak mengisi formulir SPT yang tidak sesuai dengan kriterianya maka SPT akan dikembalikan dan disarankan agar mengisi SPT kembali dengan menggunakan formulir SPT yang sesuai. Tetapi karena adanya pandemi mulai awal Maret 2020, semua pembayaran dan pelaporan dilakukan secara online atau daring.

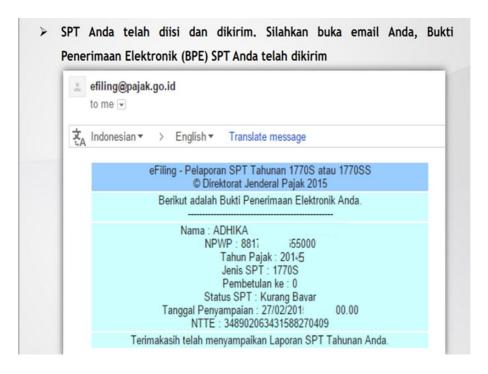
Batas waktu pelaporan SPT adalah 31 Maret 2021, dan pelaporan dengan menggunakan *e-Filing* yaitu suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet di website DJP www.djponline.pajak.go.id atau penyedia jasa aplikasi (ASP/Aplication Service Provider) yang terdaftar secara resmi sebagai agen pajak. Pelaporan pajak menggunakan aplikasi sangat memudahkan pekerjaan wajib pajak lebih efisien dan tidak perlu mengantri lama di Kantor Pelayanan Pajak. Dengan penggunaan aplikasi ini memerlukan teknologi serta jaringan yang cukup kuat dalam mengakses dan menginput e-spt dengan baik dan benar. Tetapi dalam penggunaan aplikasi, banyak masyarakat yang belum mengerti cara mengisi e-spt dengan baik dan benar, serta juga jaringan internet yang kadang kala mengalami gangguan koneksi. Apabila ada gangguan dalam jaringan internet, maka pengisian dengan *e-filing* harus diulang dari awal. Maka kami dari team dosen membantu para guru dalam mengisi *e-spt* dari awal sampai akhir, yang terlebih dahulu, memaparkan panduan dan cara-cara mengisi *e-filing*. Saat sosialisasi, kami menghimbau kepada seluruh guru dan karyawan Bunda Hati Kudus, untuk

menyiapkan bukti potong 1721-A1 mereka. Bagi yang mengisi dan melaporkan SPT 1770S,

mereka perlu menyiapkan beberapa dokumen pendukung, yaitu bukti potong 1721 A1 untuk pegawai swasta, atau 1721 A2 untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS), bukti potong 1721 VII untuk pemotongan PPh Pasal 21 yang bersifat final, bukti potong PPh Pasal 4 ayat 2 untuk sewa tanah dan bangunan, daftar penghasilan, daftar harta (seperti buku tabungan, tanah atau bangunan) dan utang (rekening utang), daftar tanggungan keluarga, bukti pembayaran zakat atau sumbangan, serta dokumen terkait lainnya.

Selain itu, jika anda sebagai Wajib Pajak harus memiliki dan mengaktivasi EFin (*Electronic Filing Identification Number*) untuk keperluan membuat akun DJP Online dan menggunakan layanan pajak online. Jika lupa atau tidak menyimpan EFIN, silakan mencetak ulang EFIN di KPP terdekat. Sedangkan bagi yang belum punya, segera datangi KPP atau Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) terdekat. Kemudian isi dan tandatangani formulir permohonan aktivasi EFIN; serta menunjukkan asli dan menyerahkan fotokopi KTP (bagi warga negara Indonesia) atau paspor dan Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) atau Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP) (bagi warga negara asing) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atau Surat Keterangan Terdaftar (SKT) ke petugas pajak. Setelah menerima EFIN paling lambat satu hari kerja setelah pembuatan, daftar akun DJP Online. Bagi tahun lalu belum melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT), terlebih dahulu wajib membuka situs djponline.pajak.go.id, lalu klik Daftar. Isi kolom NPWP, EFIN, dan kode keamanan, lalu klik Verifikasi. Kemudian sistem akan mengirimkan identitas pengguna (NPWP), password, dan link aktivasi lewat email yang Anda daftarkan. Klik link untuk mengaktifkan akun DJP Online Anda. Setelah aktif, silakan login kembali dengan NPWP dan password yang sudah diberikan.

Setelah penyampaian materi penyuluhan dengan menggunakan zoom meeting, kapada para guruguru dan karyawan disekolah, yang sudah terbiasa dengan menggunakan zoom meeting. Setelah pemaparan, kami melakukan tanya jawab serta membantu mereka dalam mengisi secara online. Setelah selesai mengisi dan melaporkan e-spt tersebut, maka akan mendapatkan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) SPT Pajak online melalui email masing-masing, apabila Surat Pemberitahuan telah terkirim (gambar 2). Hasil kegiatan ini dapat dilihat dari foto kegiatan yang diselenggarakan secara online (gambar 3).



Gambar 2. Contoh Bukti Penerimaan Elektronik (BPS)



Gambar 3. Hasil Kegiatan

Kemudahan ini membantu meningkatkan kepatuhan yang menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong wajib pajak untuk mematuhi peraturan yang berlaku, yang kemudian memicu wajib pajak untuk mengisi SPT dengan benar, lengkap dan jelas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasakan hasil pembahasan, dalam pengisian e-filing, masih banyak yang belum mengerti cara mengisi dengan baik dan benar, masih terdapat banyak masalah dan kendala yang dihadapi oleh para guru dan karyawan, karena mereka tidak mengerti cara mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) yang baik dan benar. Sehingga dengan adanya sosialisasi ini, mereka terasa terbantu dalam mengisinya. Tetapi ada juga kendala mengenai jaringan internet dan pengetahuan perpajakan yang masih minim. Sehingga kami menyimpulkan bahwa dari 30 peserta yang hadir dalam acara zoom ini, ada 5 orang yang masih harus dibantu dalam pengisian SPT tersebut, karena mereka masih salah mengisinya dan harus memperbaikinya.

Kegiatan ini juga dapat meningkatkan penerimaan negara dalam sektor pajak. Sarannya, kami akan mengadakan pengabdian masyarkat ini bukan hanya ke sekolah BHK saja, tetapi kami akan membuat penyuluhan ini untuk seluruh sekolah di wilayah Jakarta Barat. Semoga kami dapat memberikan kontribusi berupa ilmu dan masukan tentang pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bapak Agung Nugroho selaku Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus, dan juga guru-guru TK, SD, SMP, dan SMU beserta Kepala Sekolah TK, SD dan karyawan Yayasan Asti Dharma yang mengikuti penyuluhan ini. Selain itu, mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanaga dalam mendukung sosialisasi ini.

REFERENSI

Fiedl. (2004). Mengisi SPT itu Mudah. Jurnal Perpajakan Indonesia, 3 (8), 46-47 Mardiasmo. (2011). Perpajakan. Salemba Empat.

- Masruroh Siti, & Zulaikha. (2013). Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada WP OP di Kabupaten Tegal). Diponegoro Journal of Accounting.
- Pebrinal Rizky, & Hidayatulloh Amir (2020). Pengaruh Penerapan E-SPT, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Vol. 17. No.1, 1-8, ISSN: 1829 –9822.
- Ramadiansyah, D., Sudjana, N., & Dwiatmanto. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajiban Membayar pajak. Jurnal E-Perpajakan.
- Resmi, S. (2013). Perpajakan: Teori dan Kasus. Buku 2. Salemba Empat
- Sriwinarti Ni Ketut dkk (2020). Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Berbasis E-filing Bagi Pedagang Kelontong di tengah Wabah Covid-19. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol.1, No.1, June 2020, pp. 19-26.
- Willifia dan Khairani (2012). Analisis Kesalahan Dalam Pengisian Spt Tahunan Pph Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat Tahun 2011. https://core.ac.uk/download/pdf/35318392.pdf (core.ac.uk)

https://pajak.go.id/id/artikel/sudah-cukupkah-kepatuhan-pajak-kita

https://klikpajak.id/blog/lapor-pajak/ketahui-tentang-pajak-termasuk-tentang-spt-tahunan-secara-lengkap/

https://www.pajak.go.id/id/artikel/maknai-momentum-pandemi-djp-transformasi-pelayanan-pajak

BUKU CATATAN KEGIATAN PKM

(LOG BOOK)

Surat Tugas Nomor: 453-Int-KLPPM/UNTAR/III/2021

1. Judul Penelitian : Penyuluhan SPT OP Bagi Seluruh Guru dan Karyawan

Sekolah Bunda Hati Kudus

2. Ketua Tim : Syanti Dewi, SE, M.Si, Ak, CPA, CA

3. NIP : 10109005

4. Anggota : Widyasari, SE, M.Si, Ak, CPA, CA

Nataherwin, SE, MM.

Catatan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat:

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Kemajuan
1	17-20 Januari	Mulai membuat proposal dan	
	2021	melakukan persiapan acara	
2	5 Maret 2021	Melakukan penyuluhan dengan	
		menggunakan zoom meeting	
3	7 Maret - 30	Melakukan pemantauan dan	Guru-guru dan
	Maret 2021	pedampingan dengan mendatangi ke	karyawan sudah mulai
		tempat mitra seminggu sekali secara	mengerti cara mengisi
		tim kami secara bergantian.	SPT dengan baik dan
			benar
4	Juni 2021	Penyusunan laporan Akhir	

Ketua Tim

(Syanti Dewi, SE, M.Si, Ak, CPA, CA)

NIP: 10109005